

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara tingkat keberagamaan dengan kebiasaan menyontek siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat keberagamaan yang dimiliki siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta jika ditinjau dari dimensi keyakinan rata-rata berada pada kategori tinggi, dimensi praktik agama rata-rata pada kategori sedang, dimensi pengalaman rata-rata pada kategori tinggi, dimensi pengamalan rata-rata pada kategori sedang dan dimensi pengetahuan agama rata-rata pada kategori sedang. Sedangkan secara umum tingkat keberagamaan siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta rata-rata pada kategori tinggi.
2. Tingkat menyontek siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta rata-rata berada pada kategori sedang.
3. Korelasi antara setiap dimensi keberagamaan dengan kebiasaan menyontek adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Korelasi Antar Variabel

No	Hubungan	Nilai r	Kesimpulan
1	Antara dimensi keyakinan dengan kebiasaan menyontek	-0,0427	Tidak ada hubungan negatif antara dimensi keyakinan dengan kebiasaan menyontek

2	Antara dimensi praktik agama dengan kebiasaan menyontek	-0,0814	Tidak ada hubungan negatif antara dimensi praktik agama dengan kebiasaan menyontek
3	Antara dimensi pengalaman dengan kebiasaan menyontek	-0,0632	Tidak ada hubungan negatif antara dimensi pengalaman dengan kebiasaan menyontek
4	Antara dimensi pengetahuan agama dengan kebiasaan menyontek	-0,1338	Tidak ada hubungan negatif antara dimensi pengetahuan dengan kebiasaan menyontek
5	Antara dimensi pengamalan dengan kebiasaan menyontek	-0,2659	Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara dimensi pengamalan dengan kebiasaan menyontek
6	Antara variabel tingkat keberagamaan dengan kebiasaan menyontek	-0,188	Ada hubungan negatif yang signifikan antara tingkat keberagamaan dengan kebiasaan menyontek

B. Saran

Untuk menekan tingkat menyontek siswa, sekolah dapat lebih mengintensifkan pembinaan wilayah pengamalan agama siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan menambahkan pemahaman-pemahaman mengenai esensi sebuah ibadah menurut syariat. Serta diikuti dengan kontrol yang ketat terhadap kebiasaan menyontek ketika ulangan ini oleh semua guru dan pihak sekolah agar siswa terbiasa meraih sesuatu dengan usaha jujur.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah atas rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini untuk itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak akan diterima

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Semoga dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Amin.